

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari kelompok orang atau sampel tertentu. Dan penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel dan pengujian hipotesis secara statistik. Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan alat atau instrumen penelitian, kemudian menganalisis data tersebut secara statistik dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis (Sugiyono, 2014., hlm.11).

Tujuan penelitian kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu kesadaran etika sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan AI sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2019., hlm.22). Berdasarkan penjelasan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh kesadaran etika terhadap keputusan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam lingkungan akademik siswa SMA di Kota Bandung (Selviana, 2024., hlm.34).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih (Suharsimi, 2014., hlm.17). Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi dipilih untuk mempelajari hubungan antara dua variabel yang diukur sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara kesadaran etika (X) dan keputusan penggunaan kecerdasan buatan (AI) (Y) dalam lingkungan akademik siswa SMA di Kota Bandung. Jenis teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi spearman's rho salah satu teknik analisis non parametrik

yang untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Konseptual
Kesadaran Etika (X)	Pemahaman, sikap, dan tindakan siswa dalam mempertimbangkan aspek moral dan tanggung jawab penggunaan AI	Diukur melalui tingkat pemahaman, sikap, dan perilaku siswa dalam menggunakan AI sesuai prinsip etika akademik
Keputusan Penggunaan AI (Y)	Bagaimana siswa memilih dan memanfaatkan teknologi AI dalam kegiatan akademik	Diukur berdasarkan pola, tujuan, dan pertimbangan etika dalam penggunaan AI

3.3 Variabel Masalah

Dalam penelitian ini, variabel masalah dikategorikan menjadi dua yaitu Variabel Bebas (*Independent Variable/X*): Kesadaran Etika dan Variabel Terikat (*Dependent Variable/Y*): Keputusan Penggunaan AI.

3.3.1 Variabel Masalah pada Kesadaran Etika (X)

Kesadaran etika menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan siswa dalam menggunakan AI di lingkungan akademik. Masalah-masalah yang berkaitan dengan kesadaran etika meliputi:

- a. Kurangnya pemahaman siswa tentang etika penggunaan AI dalam akademik
 1. Apakah siswa memahami aturan dan prinsip etika terkait penggunaan AI?
 2. Apakah siswa menyadari batasan penggunaan AI yang diperbolehkan dan dilarang?
- b. Perbedaan sikap siswa terhadap batasan penggunaan AI dalam menyelesaikan tugas
 1. Seberapa besar pemahaman siswa mengenai konsekuensi akademik dari penggunaan AI yang tidak etis seperti

plagiarisme?

2. Apakah siswa lebih cenderung menggunakan AI sebagai alat bantu atau sebagai pengganti dalam pengerjaan tugas akademik?
- c. Kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah terkait penggunaan AI
 1. Seberapa besar tingkat kepatuhan siswa terhadap kebijakan sekolah mengenai AI?
 2. Apakah siswa menyadari sanksi yang diberikan jika mereka melanggar kebijakan tersebut?
 - d. Kurangnya kesadaran terhadap dampak negatif penggunaan AI yang tidak etis
 1. Apakah siswa memahami dampak akademik dan moral dari penyalahgunaan AI?
 2. Sejauh mana siswa menyadari risiko ketergantungan terhadap AI dalam proses belajar?
 - e. Variasi dalam kesediaan siswa untuk mengadopsi praktik penggunaan AI yang bertanggung jawab
 1. Seberapa besar komitmen siswa dalam menggunakan AI secara etis dan bertanggung jawab?
 2. Bagaimana siswa membedakan antara penggunaan AI yang bersifat membantu dan yang menyalahi atau melanggar etika akademik?

3.3.2 Variabel Masalah pada Keputusan Penggunaan AI (Y)

Keputusan siswa dalam menggunakan AI dapat bervariasi tergantung pada tingkat kesadaran etika mereka. Beberapa masalah terkait keputusan penggunaan AI meliputi:

- a. Perbedaan dalam frekuensi penggunaan AI dalam kegiatan akademik
 1. Seberapa sering siswa menggunakan AI untuk membantu pengerjaan tugas sekolah, penelitian, atau pembelajaran?
 2. Apakah siswa cenderung menggunakan AI secara rutin atau

hanya dalam kondisi tertentu?

- b. Variasi dalam jenis aplikasi atau platform AI yang digunakan
 1. Aplikasi atau platform AI apa yang paling sering digunakan oleh siswa?
 2. Apakah siswa memilih AI berdasarkan kebutuhan akademik atau hanya mengikuti trend dalam teknologi?
- c. Motivasi siswa dalam menggunakan AI
 1. Apakah siswa menggunakan AI untuk meningkatkan pemahaman atau hanya untuk mempercepat penyelesaian tugas?
 2. Sejauh mana AI digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dibandingkan sebagai solusi instan untuk menyelesaikan tugas akademik?
- d. Dampak penggunaan AI terhadap hasil akademik
 1. Apakah penggunaan AI berdampak positif terhadap nilai dan pemahaman siswa?
 2. Sejauh mana AI berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa?
- e. Kecenderungan siswa dalam mengadopsi AI dalam jangka panjang
 1. Apakah siswa berencana untuk terus menggunakan AI dalam pembelajaran di masa depan?
 2. Apakah siswa lebih cenderung menjadi ketergantungan terhadap AI atau menggunakannya secara selektif dan bertanggung jawab?

Variabel masalah dalam penelitian ini muncul dari perbedaan tingkat kesadaran etika siswa (X) dan keputusan penggunaan AI (Y). Jika kesadaran etika rendah, siswa mungkin akan menggunakan AI tanpa mempertimbangkan aspek moral dan akademik. Sebaliknya, jika

kesadaran etika tinggi, siswa cenderung lebih bijak dalam mengadopsi AI sebagai alat bantu akademik. Maka dari itu definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok digunakan. Adapun variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

3.3.3 Variabel Bebas (Kesadaran Etika/ X) Definisi Konseptual

Kesadaran etika didefinisikan sebagai pemahaman, sikap dan tindakan siswa dalam mempertimbangkan aspek moral serta tanggung jawab dalam penggunaan AI di lingkungan akademik. Kesadaran etika mencerminkan sejauh mana siswa memahami batasan dan implikasi etis dari penggunaan AI, dan kepatuhan terhadap norma dan aturan akademik.

Definisi Operasional:

Kesadaran etika dalam penelitian ini diukur berdasarkan tingkat pemahaman, sikap dan perilaku siswa dalam menggunakan AI sesuai dengan prinsip etika akademik.

Variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran etika. Indikator kesadaran etika dalam penggunaan AI adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang etika penggunaan AI dalam akademik
 1. Seberapa baik siswa memahami aturan dan prinsip etika terhadap AI dalam pembelajaran?
 2. Kesadaran siswa terhadap batasan penggunaan AI yang diperbolehkan dan dilarang.
- b. Sikap siswa terhadap batasan penggunaan AI dalam menyelesaikan tugas
 1. Sejauh mana siswa memahami konsekuensi akademik jika AI digunakan secara tidak etis (misalnya plagiarisme)?
 2. Sikap terhadap penggunaan AI sebagai alat bantu versus

sebagai pengganti dalam proses akademik.

- c. Kepatuhan terhadap aturan sekolah terkait penggunaan AI
 1. Tingkat kepatuhan siswa terhadap kebijakan sekolah mengenai penggunaan AI dalam tugas akademik.
 2. Kesadaran akan sanksi yang diberikan jika melanggar kebijakan AI di sekolah.
 3. Kesadaran terhadap dampak negatif penggunaan AI yang tidak etis.
 4. Pemahaman siswa tentang konsekuensi akademik dan moral akibat penyalahgunaan AI.
 5. Kesadaran akan risiko ketergantungan terhadap AI dalam proses belajar.
- d. Kesiapan untuk mengadopsi praktik penggunaan AI yang bertanggung
 1. Seberapa besar siswa berkomitmen untuk menggunakan AI secara etis dan bertanggung jawab?
 2. Sikap siswa dalam membedakan penggunaan AI yang bersifat membantu dan penggunaan yang menyalahi etika akademik.

3.3.4 Variabel Terikat (Keputusan Penggunaan AI/ Y) Definisi Konseptual

Keputusan penggunaan AI merujuk pada bagaimana siswa memilih untuk memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan dalam kegiatan akademik mereka. Keputusan ini dapat mencerminkan frekuensi penggunaan, jenis platform yang digunakan, tujuan penggunaan, serta dampaknya terhadap hasil akademik.

Definisi Operasional:

Keputusan penggunaan AI diukur berdasarkan pola dan tujuan siswa dalam menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, serta sejauh mana mempertimbangkan aspek etis dalam penggunaannya.

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan AI pada siswa SMA di Kota Bandung. Indikator keputusan penggunaan AI, adalah sebagai berikut:

- a. Frekuensi penggunaan AI dalam kegiatan akademik, seperti pengerjaan tugas, penelitian, atau pembelajaran
 1. Seberapa sering siswa menggunakan AI untuk membantu pengerjaan tugas sekolah atau pembelajaran?
 2. Penggunaan AI dalam berbagai aspek akademik, seperti menulis esai, menyelesaikan soal, atau merangkum materi.
- b. Jenis aplikasi atau platform AI yang digunakan, seperti ChatGPT, Grammarly, atau tools AI lainnya
 1. Jenis AI yang digunakan oleh siswa, seperti ChatGPT, Grammarly, Google Bard, atau alat AI lainnya.
 2. Preferensi siswa dalam memilih AI untuk berbagai keperluan akademik.
- c. Tujuan penggunaan AI, seperti meningkatkan efisiensi, memperoleh informasi, atau menyelesaikan tugas
 1. Alasan utama siswa menggunakan AI (contoh, untuk memperoleh informasi lebih cepat, atau menyelesaikan tugas lebih mudah).
 2. Apakah penggunaan AI bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atau hanya untuk mempercepat penyelesaian tugas?
- d. Dampak penggunaan AI terhadap hasil akademik, seperti peningkatan nilai atau pemahaman materi
 1. Apakah penggunaan AI membantu meningkatkan nilai atau pemahaman siswa terhadap materi?
 2. Sejauh mana AI berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa?

- e. Kecenderungan untuk mengadopsi teknologi AI dalam jangka panjang
 1. Seberapa besar siswa akan terus menggunakan AI di masa depan untuk membantu kegiatan akademik?
 2. Apakah siswa berencana untuk meningkatkan ketergantungan terhadap AI atau menggunakannya secara terbatas?

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu (Margono, 2010, hlm.16). Populasi tidak hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung yang telah memiliki pemahaman serta akses terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam kegiatan akademik. Populasi ini dipilih karena perkembangan pesat teknologi AI yang telah memasuki dunia pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga memungkinkan siswa untuk menggunakan berbagai platform AI dalam membantu proses pembelajaran.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel didefinisikan juga sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat tidaknya tergantung dari sampel yang telah didapatkan dalam sebuah penelitian. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* (Firmansyah, 2022, hlm.20). Dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria yang digunakan digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah:

- a. Siswa yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SMA (kelas X, XI, atau XII) di Kota Bandung.
- b. Siswa yang memiliki akses terhadap perangkat teknologi (komputer, laptop, atau *smartphone*) yang memungkinkan penggunaan AI.
- c. Siswa yang telah memiliki pengalaman menggunakan AI dalam kegiatan akademik setidaknya menggunakan sekali, seperti ChatGPT, Grammarly, atau alat AI lainnya.
- d. Siswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Total jumlah siswa SMA di Kota Bandung mencapai angka perkiraan 63.353 jiwa dari hasil data Badan Pusat Statistik (BPS). Selanjutnya, untuk Populasi siswa SMA sebagaimana kerangka sampling di atas yang berjumlah 63.353 siswa yang akan diambil sampel penelitian menggunakan rumus Slovin dengan estimasi kesalahan 5%. Proses penarikan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel (398 siswa)

N= jumlah populasi (63.353 siswa)

e = estimasi kesalahan (5% atau 0,05)

Dengandemikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{63.353}{1 + (63.353 \times 0,05)^2} \\ n &= \frac{63.353}{1 + (63.353 \times 0,0025)} \\ n &= \frac{63.353}{1 + 158,38} \\ n &= \frac{63.353}{159,38} \\ n &\approx 398 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS)

63.353 siswa dengan estimasi kesalahan 5% tingkat kepercayaan penelitian berada pada 95%. Artinya, hasil penelitian dapat diandalkan dalam 95 dari 100 kasus, yang merupakan standar dalam penelitian ilmiah untuk memastikan validitas dan reliabilitas data (Sekaran & Bougie, 2016., hlm.212). Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 398 siswa SMA di Kota Bandung di bulatkan menjadi 400 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan penelitian (Juliansyah Noor, 2012., hlm.11). Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

1. Kuesioner (Survey)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang suatu fakta atau pendapat mereka (Romdona, 2018., hlm.4). Dalam penelitian ini, angket kuesioner dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan informasi terkait jawaban dari responden mengenai pengaruh kesadaran etika terhadap keputusan penggunaan Kecerdasan buatan (AI) pada lingkungan akademik siswa SMA di Kota Bandung.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berbentuk skala likert. Dalam skala likert, Menurut Sugiyono (2017: 93) menyatakan bahwa "*Skala Likert*" merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini menggunakan

instrumen penelitian berupa kuesioner, menggunakan skala Likert (*Likert's summated ratings*).

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan informasi yang peneliti kumpulkan sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu pengaruh kesadaran etika terhadap keputusan penggunaan kecerdasan *Artificial Intelligence* (AI) lingkup pendidikan sekolah menengah atas (Ridwan 2019., hlm.17). Sumber dari studi literatur yang akan digunakan, diantaranya:

- a. Artikelyang relevan
- b. Jurnal Penelitian
- c. Bukuyang tersedia

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, prinsip utama adalah melakukan pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang baik. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga (Sugiyono, 2015 hlm.,114). Instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel kesadaran etika (X) dan keputusan penggunaan AI (Y). Selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Jawaban Responden	Poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (ST)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (ST)	5

Instrumen penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data valid dan reliabel l terkait variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu kesadaran

etika (X) dan keputusan penggunaan AI (Y) pada siswa SMA di Kota Bandung.

3.7 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian adalah merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan di ukur. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dengan r tabel serta nilai signifikansi $< 0,05$. jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y^2

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran atau alat ukur yang mempunyai konsistensi. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik

Cronbach's Alpha, metode yang mengukur konsistensi internal dari seluruh item dalam kuesioner. Metode ini dipilih karena skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yang bersifat ordinal dan memiliki beberapa item dalam satu variabel. kemudian dilanjutkan dengan perhitungan Perhitungan Cronbach's Alpha.

Cronbach's Alpha yang digunakan adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)
- k = Jumlah butir pernyataan dalam kuesioner
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians dari setiap butir pernyataan
- σ_t^2 = Varians total dari seluruh butir pernyataan

Kriteria reabilitas dengan kategori berikut :

Tabel 3.3 Kategori Kriteria Reliabilitas

Nilai α	Interpretasi
> 0,90	Sangat reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,60 – 0,70	Cukup reliabel
< 0,60	Kurang reliabel

Interpretasi hasil, Jika $\alpha \geq 0,70$, maka instrumen dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan Jika $\alpha < 0,70$, maka instrumen perlu diperbaiki, seperti dengan membuang atau memperbaiki item yang kurang konsisten.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Data yang telah terkumpul

selanjutnya diolah dan dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Spearman's Rho langkah pertama dalam analisis ini dengan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov melalui bantuan software SPSS. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2- tailed) < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik non-parametrik, dan jika nilai (Asymp. Sig. 2- tailed) > 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal dan dilakukan analisis statistik parametrik.

3.9 Uji Korelasi Spearman's Rho

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Spearman's Rho. Analisis ini digunakan karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, sehingga pendekatan nonparametrik lebih tepat digunakan (Sigma Mu Rho, 2019, hlm.225). Uji Spearman's Rho bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel kesadaran etika (X) dan keputusan penggunaan AI (Y) dalam lingkungan akademik siswa. Uji korelasi Spearman's Rho menghitung hubungan antar dua variabel berdasarkan peringkat (ranking), bukan nilai mentah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- ρ = koefisien korelasi Spearman
- d = selisih antara peringkat dua variabel
- n = jumlah pasangan data

Hasil perhitungan koefisien korelasi ρ akan di bandingkan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 3.4 Interpretasi nilai p Koefisien Korelasi

Nilai p	Interpretasi Hubungan
0,00 – 0,19	Hubungan sangat lemah
0,20 – 0,39	Hubungan lemah
0,40 – 0,59	Hubungan sedang
0,60 – 0,79	Hubungan kuat
0,80 – 1,00	Hubungansangat kuat

Nilai Signifikansi (Sig. / p-value)	Keputusan	Kesimpulan
Sig. < 0,05	H_0 ditolak, H_1 diterima	Ada hubungan yang signifikan antara variabel.
Sig. \geq 0,05	H_0 diterima, H_1 ditolak	Tidak ada hubungan yang signifikan.

Jika nilai ρ positif, maka terdapat hubungan positif antara kesadaran etika dan keputusan penggunaan AI, artinya semakin tinggi kesadaran etika siswa, semakin tinggi pula kecenderungan menggunakan AI secara bertanggung jawab.

Sebaliknya, jika ρ bernilai negatif, maka hubungan antara kedua variabel bersifat negatif. Uji signifikansi dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value) dari hasil analisis menggunakan software statistik seperti SPSS. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan.